

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Umur panen dipengaruhi oleh dosis pupuk majemuk Kamila dengan beberapa varietas jagung. Pada pengamatan tinggi tanaman 10 HST, diameter tongkol, dan berat 1000 biji dipengaruhi oleh varietas. Pada pengamatan tinggi tanaman umur 25 HST, umur muncul bunga jantan, umur muncul bunga betina, bobot panen per petakan, dan bobot panen per hektar dipengaruhi oleh varietas dan dosis pupuk, namun keduanya tidak saling mempengaruhi .
2. Dosis pupuk majemuk Kamila 414 g per petakan mempengaruhi pertumbuhan dan hasil tanaman jagung pada pengamatan tinggi tanaman, diameter batang, umur muncul bunga jantan dan betina, umur panen, bobot tongkol, bobot panen per petakan, dan bobot panen per ha.
3. Varietas yang paling respon adalah Lamuru terlihat dari tinggi tanaman tertinggi, paling cepat umur muncul bunga jantan, paling cepat umur muncul bunga betina, memiliki diameter tongkol terpanjang, dan memiliki diameter tongkol terbesar.

B. Saran

Dosis pupuk majemuk Kamila 1.380 kg/ha sudah memberikan pertumbuhan yang baik pada varietas Lamuru. Selain itu, untuk menentukan dosis pupuk yang tepat sebaiknya disesuaikan dengan ketersediaan hara di tanah dan kebutuhan tanaman.